

MODUL 1

Pokok Bahasan :

- ◆ Web Statis dan Web Dinamis
- ◆ Mengetahui Xampp
- ◆ Menginstal Apache, PHP, dan MySQL dengan memanfaatkan Xampp
- ◆ Pengenalan Web Server dan Server Side Scripting
- ◆ Mengetahui PHP

1.1 Web Statis dan Web Dinamis

Web Statis merupakan jenis Website yang mana penggunanya tidak bisa merubah konten dari Web tersebut secara langsung menggunakan Browser. Interaksi yang terjadi antara pengguna (client) dan server hanyalah seputar pemrosesan link saja. Jenis Web seperti ini menggunakan Client Side Script yang mana script-script yang dapat dimengerti oleh komputer Client saja (Browser) seperti HTML, JavaScript, DHTML, CSS, dan lain sebagainya.

Web Dinamis merupakan jenis Website dengan interaksi yang terjadi antara pengguna dan server sangat kompleks. Di mana seseorang (Client) dapat mengubah Content dari halaman tertentu dengan menggunakan Browser. Request yang dikirimkan oleh pengguna dapat diproses oleh server untuk kemudian ditampilkan dalam isi yang berbeda-beda menurut alur programnya.

1.2 Xampp

Xampp merupakan paket PHP dan MySQL berbasis open source, yang dapat digunakan sebagai tool pembantu pengembangan aplikasi berbasis PHP.

Setiap web server memiliki struktur direktori kerja (webroot atau document root) yang berbeda. Direktori ini difungsikan untuk menyimpan seluruh file aplikasi web, termasuk dokumen PHP. Dalam paket xampp yang di instal, tersedia sebuah folder kerja dengan nama htdocs. Untuk mengakses aplikasi web anda dengan mengetik alamat di browser `http://localhost/nama-folder` atau menggunakan nomor IP Address komputer anda, contoh: `http://192.168.1.3/nama-folder`.

1.3 Instalasi Apache , PHP, dan MySQL dengan memanfaatkan Xampp

Proses instalasi Apache, PHP dan MySQL seringkali menjadi kendala terutama bagi pemula yang baru belajar pemrograman web dengan PHP. Hal tersebut disebabkan karena software tersebut harus diinstall dan dikonfigurasi satu per satu. Bagi belum mengerti benar, tentu sering mengalami kesulitan, apalagi bagi kita yang belajar secara mandiri.

Namun jangan berkecil hati, saat ini banyak tersedia aplikasi paket yang menyatukan ketiga software tersebut (Apache, PHP dan MySQL) ke dalam satu installer. Proses instalasinya pun dapat dilakukan dengan mudah dan cepat, hanya perlu next, next, and finish.

Beberapa aplikasi paket tersebut antara lain:

1. XAMPP (versi Windows) dan LAMPP (versi Linux) yang dapat didownload di <http://apacheFriends.org>
2. WAMP Server
3. APPServ
4. PHPTriad

1.4 Web Server

Web server adalah program aplikasi yang memiliki fungsi sebagai tempat menyimpan dokumen-dokumen web. Jadi semua dokumen web baik yang ditulis menggunakan client side scripting maupun server side scripting tersimpan di dalam direktori utama web server (document root).

Beberapa Web Server yang banyak digunakan di internet antara lain :

1. Apache Web Server (<http://www.apache.org>)
2. Internet Information Service, IIS (<http://www.microsoft.com/iis>)
3. Xitami Web Server (<http://www.xitami.com>)
4. Sun Java System Web Server
(http://www.sun.com/software/products/web_srvr/home_web_srvr.xml)

1.5 Server Side Scripting

Server Side Scripting merupakan sebuah teknologi scripting atau pemrograman web dimana script (program) dikompilasi atau diterjemahkan di server. Dengan server side scripting, memungkinkan untuk menghasilkan halaman web yang dinamis.

Beberapa contoh Server Side Scripting (Programming) :

1. ASP (Active Server Page) dan ASP.NET
2. ColdFusion (<http://www.macromedia.com/software/coldfusion>)
3. Java Server Pages (<http://java.sun.com/products/jsp/>)
4. Perl (<http://www.perl.org>)
5. Python (<http://www.python.org>)
6. PHP (<http://www.php.net>)

1.6 Struktur Dasar PHP

1.6.1 Definisi PHP

Menurut dokumen resmi PHP, PHP merupakan singkatan dari *PHP Hypertext Preprocessor*. Ia merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam server dan diproses di server. Hasilnya yang dikirimkan ke klien, tempat pemakai menggunakan *browser*. PHP adalah bahasa server-side scripting yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamik. Maksud dari *server-side scripting* adalah sintaks dan perintah-perintah yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan di server tetapi disertakan pada dokumen HTML biasa.

PHP bersifat bebas dipakai. Anda tidak perlu membayar apapun untuk menggunakan perangkat lunak ini alias free. Anda dapat mendownloadnya melalui situs <http://www.php.net>. PHP tersedia dalam bentuk kode biner maupun kode sumber yang lengkap.

1.6.2 Format Penulisan PHP

Untuk menggunakan bahasa pemrograman PHP, kita harus memulainya dengan tanda khusus seperti :

```
<?php
// Sintaks PHP
?>
```

Ada 4 macam format yang bisa digunakan untuk memulai pemrograman PHP di dalam kode anda yaitu :

- <?php ?>
- <??>
- <script language="php"> </script>
- <% %>

1.6.3 Komentar di PHP

Perintah yang tidak akan dieksekusi di PHP. Penggunaan komentar sangat dianjurkan untuk memberi penjelasan/keterangan pada kode-kode program PHP yang diketikkan dalam sebuah dokumen web. Ada dua cara penggunaan komentar di PHP yaitu :

- Komentar satu baris, menggunakan tanda garis miring double/double slash[/]
- Komentar lebih dari satu baris, menggunakan tanda [/*] dan di akhiri dengan [*/]

Contoh Hello PHP

1. Ketikan perintah ini pada notepad atau dreamweaver.

```
<?php
    echo "Hello, Ini Kalimat PHP Pertamaku";
?>
```

2. Simpan dengan nama hello.php di documentroot komputer Anda.
3. Buka Browser lalu ketikan <http://localhost/hello.php>
4. Lihat hasilnya di browser.

